

RINGKASAN

DIMENSI BUDAYA ORGANISASI BERDASARKAN PERSEPSI PERAWAT DENGAN PERILAKU CARING PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA MAKASSAR

Oleh : Zaenal

Pelayanan dibidang kesehatan tidak dapat dipisahkan dari institusi Rumah Sakit yang mempunyai budaya organisasi dan berperan utama mempercepat peningkatan derajat kesehatan optimal, yang tergambar dalam visi dan misi yang akan dicapai. Tujuan pelayanan kesehatan di rumah sakit yakni memberikan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan dan bermutu. Perilaku kinerja perawat sebagai salah satu tim kerja pemberi pelayanan adalah hal yang paling esensi dalam penentuan kualitas layanan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor budaya organisasi dengan perilaku *caring* perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar . Penelitian ini menggunakan desain survei analitik dengan pendekatan cross sectional Study . Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling yaitu *consecutive sampling* Jumlah sampel dalam penelitian ini 77 Orang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi . Sebelum melakukan pengumpulan data di RSUD Kota Makassar penelitian ini telah lolos kajian etik No : 12/KEPK-RSWH/EA/2021.Data dikumpulkan menggunakan kuisioner care Q (The Nurse Behavior Caring Study)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Kota Makassar Sebagian besar mempersepsikan baik sejumlah 75,3% sedangkan sisanya mempersepsikan kurang sejumlah 24,7%. Dimensi budaya organisasi meliputi struktur organisasi sebagian besar baik sebanyak (74,0%) Reward Sebagian besar baik sebanyak (85,7%), Pengambilan keputusan Sebagian besar baik sebanyak (42,9%), Desain pekerjaan Sebagian besar baik (74,0%) sedangkan Komunikasi dipersepsikan oleh perawat Sebagian besar baik sebanyak (72,7 %) . Bahwa budaya organisasi perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Kota Makassar menunjukkan bahwa Sebagian besar mempersepsikan baik sebanyak (79,2) dan perilaku *caring* kurang sebanyak (20,8%).Hasil analisa data bivariat menggunakan Uji *Fisher's Exact* test menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara struktur organisasi($p=0,005$), desain pekerjaan($p=0,00$), kepemimpinan($p=0,002$), komunikasi($p=0,030$), reward($p=0,001$), dan pengambilan keputusan($p=0,009$), dengan perilaku *caring* perawat. Berdasarkan uji uji korelasi *Gamma* di dapatkan ada hubungan yang bermakna antara struktur organisasi($p=0,00$) Nilai korelasi sebesar 0,697 yang menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang sedang , desain pekerjaan($p=0,00$) Nilai korelasi sebesar 0,864 yang menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang sangat kuat , kepemimpinan($p=0,004$) Nilai korelasi sebesar 0,744 yang menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang kuat , komunikasi ($p=0,0046$) Nilai korelasi sebesar 0,547 yang menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang sedang , reward($p=0,00$) Nilai korelasi sebesar 0,834 yang menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang sangat kuat , dan pengambilan keputusan ($p=0,02$) Nilai korelasi sebesar 0,757 yang menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang kuat dengan perilaku *caring*

perawat. hasil uji regresi logistik variabel yang paling berpengaruh dengan Perilaku Caring Perawat adalah komunikasi Hal ini dapat dilihat dari nilai *Exp.B* (OR) yang paling besar yaitu 5,876 artinya perawat pelaksana yang memiliki persepsi baik tentang komunikasi berpeluang 5 kali untuk melaksanakan *caring* dengan baik. Terbentuknya perilaku caring sangat dipengaruhi oleh sistem nilai bersama yang dianut oleh para perawat yang tercermin dalam visi, misi, dan tujuan rumah sakit Caring adalah hal yang paling esensial dalam praktik keperawatan karena caring merupakan sebuah pendekatan dinamis yang sangat terkait dengan profesionalisme perawat dan kurangnya caring perawat dalam pelayanan keperawatan dapat berakibat penurunan mutu pelayanan keperawatan.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yakni terdapat hubungan faktor budaya organisasi dengan perilaku *caring* perawat, dimensi budaya organisasi yang meliputi struktur organisasi, desain pekerjaan, kepemimpinan, komunikasi, *reward*, dan pengambilan keputusan, variabel yang paling berpengaruh dengan Perilaku Caring Perawat adalah komunikasi. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan gambaran manajemen Rumah sakit, manajer keperawatan maupun perawat pelaksana karena dengan Budaya organisasi yang kuat dapat menciptakan kesamaan tujuan, motivasi perawat dan struktur pengendalian dalam membentuk perilaku caring untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan

SUMMARY

DIMENSIONS OF ORGANIZATIONAL CULTURE BASED ON NURSES' PERCEPTIONS WITH NURSE CARING BEHAVIOR IN MAKASSAR REGIONAL GENERAL HOSPITAL

By : Zaenal

Services in the health sector cannot be separated from hospital institutions that have an organizational culture and play a major role in accelerating the improvement of optimal health degrees, which are reflected in the vision and mission to be achieved. The purpose of health services in hospitals is to provide services in accordance with service standards and quality. The nurse's performance behavior as one of the service providers' work team is the most essential thing in determining service quality.

The purpose of this study was to determine the relationship between organizational culture factors and the caring behavior of nurses at the Makassar City Regional General Hospital. This study used an analytical survey design with a cross sectional study approach. The sampling technique in this study used non-probability sampling, namely consecutive sampling. The number of samples in this study was 77 people according to the inclusion criteria and exclusion criteria. Before collecting data at the Makassar City Hospital, this research has passed the ethical review No: 12/KEPK-RSWH/EA/2021.

The results of this study indicate that the organizational culture of implementing nurses in the inpatient room at the Makassar City Hospital is mostly good at 75.3%, while the remaining 24.7% perceive less. Dimensions of organizational culture include organizational structure mostly good (74.0%) Reward Mostly good (85.7%), Decision making Mostly good (42.9%), Job design Mostly good (74.0 %) while communication is perceived by nurses mostly good as much as (72,7%) . That the organizational culture of implementing nurses in the inpatient room of the Makassar City Hospital shows that most of them perceive good (79.2) and less caring behavior as much as (20.8%). The results of bivariate data analysis using Fisher's Exact test show that there is a significant relationship between organizational structure ($p = 0.005$), job design ($p = 0.00$), leadership ($p = 0.002$), communication ($p = 0.030$), reward ($p = 0.001$), and decision making ($p = 0.009$), with caring behavior of nurses. Based on the Gamma correlation test, it was found that there was a significant relationship between organizational structure ($p = 0.00$) The correlation value was 0.697 which

The conclusion from the results of this study is that there is a relationship between organizational culture factors and nurse caring behavior, the dimensions of organizational culture which include organizational structure, job design, leadership, communication, reward, and decision making, the most influential variable with Nurse Caring Behavior is communication. Based on the results in this study can be used as a reference and description of hospital management, nursing managers and nurses because a strong organizational culture can create common goals, nurse motivation and control structures in shaping caring behavior to improve the quality of nursing services

